

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROA DAN
RASIO INTENSITAS MODAL TERHADAP
TARIF PAJAK EFEKTIF
(Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI))**

SKRIPSI



**NAMA : Nyayu Aisya
NIM : 222017207**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROA DAN
RASIO INTENSITAS MODAL TERHADAP
TARIF PAJAK EFEKTIF
(Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**NAMA : Nyayu Aisya
NIM : 222017207**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nyayu Aisya
NIM : 222017207
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Progra studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020).

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021



Nyayu Aisya
222017207

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020).
Nama : Nyayu Aisyah
Nim : 222017207
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

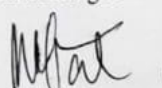
Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I.



M. Orba Kurniawan, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0204076802/843951

Pembimbing II



Muhammad Fahmi, SE., M.Si
NIDN/NBM : 0029097804/1197277

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Akuntansi



Betri Sirajudin, S.E, M.Si, Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ *Sebuah impian tidak menjadi kenyataan melalui sihir, itu membutuhkan keringat, tekad dan kerja keras.*
- ❖ *Ketika kamu merasa ingin berhenti, pikirkan tentang mengapa kamu memulainya.*

Persembahan :

- ❖ *Untuk ayah dan ibu tercinta yang selalu memanjatkan doa untuk segala urusan anaknya.*
- ❖ *Untuk keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan saran, semangat dan dukungan yang tiada henti.*
- ❖ *Untuk para dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan dukungan.*
- ❖ *Teman – teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi UMP.*

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan adna nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Yudha Mahrom DS,S,E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Palembang
2. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.,S.H M.Si.Ak., CA, BKP, dan Bapak Muhammad Fahmi,S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan dan arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan tak ternilai selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Palembang.

4. Kedua orang tua penulis, Kgs.M.Daud Nungcik dan Nurbaya yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup.
5. Keluarga dan teman – teman atas segala do'a dan dukungannya.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan dan Motto	v
Prakata	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
Abstract	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	11
1. Landasan Teori	11
a. Ukuran Perusahaan	11
b. ROA	13
c. Rasio Intensitas Modal	15
d. Tarif Pajak Efektif	16
2. Penelitian Sebelumnya	18
B. Kerangka Pemikiran	23
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif	24
2. Pengaruh ROA terhadap Tarif Pajak Efektif	24
3. Pengaruh Rasio Intensitas Modal terhadap Tarif Pajak Efektif	25
C. Hipotesis	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasional Variabel	30
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	32
E. Data yang Diperlukan	34
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	35
1. Analisis Data	35
2. Teknik Analisis	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	42
2. Visi misi Bursa Efek Indonesia	44
3. Profil Perusahaan Makanan dan Minuman yang menjadi Sampel Penelitian.....	44
4. Pengolahan Data	55
1. Statistik Deskriptif	58
2. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Multikolinearitas.....	60
c. Uji Heteroskedastisitas.....	61
d. Uji Autokorelasi.....	63
3. Uji Hipotesis	64
a. Analisis Regresi Linear Berganda	64
b. Uji Koefisien Determinasi	65
c. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	7
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	22
Tabel III.1	Operasional Variabel	30
Tabel III.2	Populasi	31
Tabel III.3	Seleksi Sample	33
Tabel III.4	Sample Penelitian	33
Tabel IV.1	Pengolahan Data	56
Tabel IV.2	Uji Stastik Deskriptif	58
Tabel IV.3	Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.4	Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.5	Koefisien Determinasi	65
Tabel IV.6	Uji t (Parsial)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	Kerangka Pemikiran 27
Gambar IV.1	Uji Normalitas PP Plot 60
Gambar IV.2	Uji Heteroskedastisitas 62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ketetapan Selesai Riset
- Lampiran 2 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Lembar Plagiarism Checker X Originality Report
- Lampiran 4 Fotocopy Sertifikat AIK
- Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 6 Fotocopy sertifikat pelatihan MS. Office
- Lampiran 7 Pengolahan Data
- Lampiran 8 Hasil Uji SPSS versi 26.0
- Lampiran 9 Daftar Tabel Distribusi t
- Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nyayu Aisya/222017207/2021/pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan Rasio Intensitas Modal terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, roa dan rasio intensitas modal terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020 secara parsial. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 32 perusahaan dan 4 tahun periode penelitian, sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan 17 sampel perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia dan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif, teknis analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dibantu dengan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan rasio intensitas modal tidak berpengaruh *signifikan* terhadap tarif pajak efektif

Kata kunci : ukuran perusahaan, ROA, Rasio Intensitas Modal, Tarif Pajak Efektif

ABSTRACT

Nyayu Aisya/222017207/2021/Influence of Company Size, ROA, and Capital Intensity Ratio on Effective Tax Rates on Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange/Taxation.

This study aims to determine the effect of company size, ROA, and capital intensity ratio on effective tax rates on food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2020 partially. The populations in this study are manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 32 companies and a 4-year study period, the research sample using the purposive sampling method to produce 17 samples of companies to be studied. This research is an associative research type, using secondary data in the form of an annual financial report that has been published on the Indonesia Stock Exchange website and the data collection method uses the documentation method. The data analysis used in this study is quantitative and qualitative, the technical analysis used is multiple linear regression analysis assisted by SPSS version 26. The results show that the ROA variable has a significant effect on the effective tax rate, while the firm size and capital intensity ratio variables significantly have no effect to the effective tax rate

Keywords: company size, ROA, Capital Intensity Ratio, Effective Tax Rate

No.	Nama	NIM	Keterangan
A240	Nyayu Aisya	222017207	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan mempunyai penduduk yang cukup besar. Indonesia sendiri mempunyai kekayaan alam yang berlimpah dan terletak pada kondisi geografis yang strategis, tidak mengherankan banyak perusahaan dalam maupun luar negeri yang berada di Indonesia. Kondisi seperti itu dapat menguntungkan pemerintah dalam penerimaan negara dari sektor pajak.

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pemerintah berusaha memaksimalkan penerimaan pajak sesuai yang ditetapkan APBN dan wajib pajak berusaha meminimalkan pembayaran pajak. Perusahaan berusaha mencari cara yang sesuai dengan peraturan perpajakan untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar karena pajak bagi perusahaan adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan. (Nugroho, 2019: 30)

Reformasi perpajakan merupakan perubahan yang mendasar di segala aspek perpajakan dengan tiga tujuan utama, yang pertama tingkat kepatuhan

sukarela yang tinggi, yang kedua kepercayaan pada administrasi perpajakan yang tinggi dan yang terakhir yaitu produktivitas aparat perpajakan yang tinggi. Dalam meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak, pemerintah yang merupakan sebagai pengambil kebijakan fiskal harus melakukan perubahan sistem perpajakan. Pihak pemerintah selalu berusaha untuk menambah jumlah pendapatan negara melalui sektor pajak, sehingga kenaikan setoran pajak dari pihak perusahaan swasta menjadi salah satu prioritas mereka. Pemerintah menerapkan berbagai peraturan termasuk pengenaan tarif pajak progresif untuk perorangan dan tarif pajak tetap untuk perusahaan (Jony, 2020: 76). Peningkatan secara bertahap *tax ratio* dilakukan melalui penyempurnaan terhadap kebijakan dan administrasi perpajakan, sehingga basis pajak dapat semakin luas, dan potensi pajak yang ada dapat dipungut secara optimal.

Salah satu masalah yang harus dihadapi pemerintah dalam upaya meningkatkan penerimaan dalam sektor pajak ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) atau dengan berbagai kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan.

Terdapat fenomena kasus penghindaran pajak yakni kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Coca Cola Indonesia, PT. CCI diduga melakukan penghindaran pajak dengan cara memperbesar biaya yang menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, hal ini tentunya menyebabkan setoran pajak menjadi lebih kecil. Beban biaya itu antara lain

untuk iklan dari rentang waktu 2002-2006 dengan total senilai Rp 566,84 milyar akibatnya, ada penurunan penghasilan kena pajak. Total penghasilan kena pajak PT. CCI pada periode itu adalah Rp 603,48 miliar sedangkan perhitungan PT.CCI hanyalah Rp 492,59 dengan selisih tersebut berarti kekurangan pajak penghasilan PT.CCI adalah sebesar Rp 49,24 miliar. (Djumena, Kompas.com : 2014)

Kemudian kasus penghindaran pajak lainnya diduga dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk yang diungkapkan oleh Global Witness, Global Witness melaporkan penghindaran pajak yang dilakukan PT Adaro Energy berupa memanfaatkan negara suaka pajak untuk menyimpan dana serta aset yang disimpan diluar negeri agar tidak dikenakan pajak. Global Witness menyatakan bahwa penjualan batubara PT Adaro Energy Tbk di Singapura dilakukan dengan nilai yang lebih tinggi, PT Adaro Energy Tbk mengatur pajak perusahaan untuk menghindari pajak sebesar US\$125 juta lebih sedikit dari yang seharusnya dikenakan di Indonesia. PT Adaro Energy Tbk telah mengurangi tagihan pajak di negara hampir senilai USD 14 juta per tahun dengan melakukan pangalihan dana yang dilakukan melalui tempat bebas pajak. Kementrian keuangan juga menunjukkan perusahaan pertambangan mineral dan batubara pada tahun 2016 hanya memberikan kontribusi *tax ratio* sebesar 3,9% dari nilai target *tax ratio* nasional sebesar 10,4% (Vicky:2020)

Penghidaran pajak sama sekali tidak melanggar hukum dan bahkan dapat memperoleh penghematan pajak dengan cara memanfaatkan kelonggaran-kelonggaran aturan yang mengatur tentang pajak, sehingga perusahaan dapat

menghemat pengeluaran pajak. Sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha meminimalkan pembayaran pajak, namun melanggar hukum yang berlaku tentang perpajakan. Dengan menggunakan tarif pajak efektif (*effective tax rate/ETR*) dapat dijadikan kategori pengukuran perencanaan pajak yang efektif. Untuk menurunkan tarif pajak agar lebih efektif, perusahaan harus pintar memilih menggunakan metode akuntansi yang tepat.

Tarif pajak Efektif (*effective tax rate*) merupakan persentase tarif efektif yang digunakan untuk menghitung pajak yang ditanggung oleh wajib pajak, dimana semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin rendah beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak sehingga dapat menghemat pembayaran pajak perusahaan. Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) untuk meminimalkan beban pajak dengan berbagai kebijakan yang dapat diterapkan sehingga menurunkan tarif pajak efektif perusahaan (Ardiansyah : 2014).

Tarif pajak efektif dapat digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif. Tarif pajak efektif sering digunakan oleh para pembuat keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai salah satu pedoman untuk membuat sistem pajak perusahaan karena tarif pajak efektif menyediakan ringkasan statistik dari efek kumulatif berbagai insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan. tarif pajak efektif adalah fungsi dari rasio insentif pajak terhadap *book income*, di mana insentif pajak (misalnya depresiasi) adalah hal yang menyebabkan *book income* berbeda dari penghasilan kena pajak.

Tarif pajak efektif menunjukkan seberapa besar persentase beban pajak yang ditanggung perusahaan terhadap laba sebelum pajak. Hal ini menjadi menarik karena setiap perusahaan yang memiliki peredaran bruto atau penjualan di atas Rp 50 milyar dikenakan tarif pajak yang sama yaitu 25% dari penghasilan kena pajak perusahaan. Namun, jika dibandingkan dengan laba sebelum pajak/laba akuntansi perusahaan akan menunjukkan persentase yang berbeda untuk setiap perusahaan. Dengan demikian tarif pajak efektif dapat digunakan untuk mengukur perencanaan pajak yang efektif karena tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur jumlah pajak yang ditanggung perusahaan terhadap laba sebelum pajak/laba akuntansi perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerja manajemen pajaknya. (Bachtiar,2020)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pembayaran pajak, yaitu ukuran perusahaan, ROA dan rasio intensitas modal. Menurut Susilowati (2018: 796) ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang di kelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh operasional perusahaan.

ROA suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi adanya tarif pajak efektif. Menurut Erawati (2019: 249) ROA merupakan salah satu alat pengukuran untuk menilai efektivitas dari laba yang dihasilkan melalui aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA merupakan teknik analisis keuangan yang bersifat komprehensif dan dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki

kemampuan untuk memperoleh keuntungan harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh karena tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan beban pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan mempunyai tingkat memperoleh laba yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang tinggi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif selain ukuran perusahaan dan ROA adalah rasio intensitas modal. Menurut Nugroho (2019: 32) rasio intensitas modal adalah jumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada aset tetap. Perusahaan yang memiliki proporsi intensitas aset tetap (intensitas modal) akan semakin tinggi depresiasi aset tetap tersebut, dan semakin berkurangnya penghasilan kena pajak yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan menjadi rendah.

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Secara keseluruhan, pertumbuhan jumlah perusahaan publik yang tercatat di BEI hingga Januari 2021, perusahaan yang tercatat yakni sebanyak 749 perusahaan. Diantaranya adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman adalah cabang industri manufaktur unggulan dimana sektor usaha ini terus mengalami pertumbuhan oleh karena itu dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan Makanan dan Minuman sebagai objek penelitian.

Berikut ini beberapa data ukuran perusahaan, ROA, rasio intensitas modal dan tarif pajak efektif pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 :

Tabel I.1
Ukuran Perusahaan, ROA, rasio intensitas modal
dan tariff pajak efektif Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (X_1)	ROA (X_2)	Rasio Intensitas Modal (X_3)	Tarif Pajak Efektif (Y)
DLTA	2017	27,9	0,290	0,067	22,94
	2018	28,1	0,290	0,059	23,37
	2019	28,0	0,289	0,060	22,94
	2020	27,8	0,134	0,065	25,04
CEKA	2017	28,0	0,103	0,152	23,57
	2018	27,8	0,106	0,171	22,06
	2019	28,0	0,205	0,140	23,19
	2020	28,1	0,149	0,130	19,38
CLEO	2017	27,2	0,094	0,619	19,52
	2018	27,4	0,098	0,660	22,24
	2019	27,9	0,138	0,744	24,13
	2020	27,9	0,129	0,758	21,26

Sumber : *www.idx.com,2021.*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ukuran perusahaan, ROA, rasio intensitas modal dan tarif pajak efektif mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada perusahaan DLTA nilai ukuran perusahaan, ROA dan rasio intensitas modal tahun 2020 tergolong rendah dari tahun-tahun sebelumnya namun tarif pajak efektif pada tahun tersebut terbilang lebih tinggi. Hal ini berbanding terbalik dengan yang terjadi pada perusahaan CLEO dimana ketika nilai ukuran perusahaan, ROA dan rasio intensitas modal meningkat tapi nilai tarif pajak efektif rendah.

Beberapa penelitian sebelumnya banyak menghubungkan tarif pajak efektif dengan ukuran perusahaan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh

Yunika (2017) dan Nugroho (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2018) menunjukkan hasil sebaliknya yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Selanjutnya penelitian yang menghubungkan tarif pajak efektif dengan ROA telah dilakukan oleh Erawati (2019) dan Jony (2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap tarif pajak efektif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) dan Rimadani (2020) menunjukkan hasil sebaliknya yaitu ROA tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Variabel lainnya yang menghubungkan tarif pajak efektif dengan rasio intensitas modal diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) dan Chrisitna (2020) menyatakan bahwa rasio intensitas modal berpengaruh terhadap tarif pajak efektif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2018) menunjukkan hasil sebaliknya yaitu rasio intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Melalui pertimbangan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan Rasio Intensitas Modal terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi kasus pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif ?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap tarif pajak efektif ?
3. Apakah rasio intensitas modal berpengaruh terhadap tarif pajak efektif ?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap tarif pajak efektif
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio intensitas modal terhadap tarif pajak efektif

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah tambahan literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan ukuran perusahaan , ROA

dan rasio intensitas modal dengan tarif pajak efektif yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Menberikan informasi analisis laporan keuangan, investor/kreditor, dan manajemen pajak tentang tentang bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, ROA dan rasio intensitas modal terhadap tarif pajak efektif.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelilitainnya yang mengambil topik yang sama dan menambah hazanah perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlangga, Djumena. 2014. Coca Cola diduga Akali Setoran Pajak. Kompas.com. diakses pada tanggal 20 juni 2021 pada halaman web: <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/CocaCola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>
- Jony. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Effective Tax Rate Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI*. [Jurnal of Accounting & Management Inovation, Vol.4, No. 2, 2020. Hlmn: 76-90].
- Kasmir.2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lukman, Syamsuddin.2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Merry, Christina. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate Terhadap Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2016-2018*. Diakses pada halaman web: <https://repository.tsm.ac.id/publications/323937/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-effective-tax-rate-terhadap-perusahaan-manufaktu#cite>
- Rasyidah, Mustika. Dkk. 2018. *Analisis Tarif Pajak Efektif di Indonesia*. [Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis. Vol.11, No. 2, Hlm: 1-8].
- Septi, Amelia. 2015. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (ETR) Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. [Jom Fekon, Vol.2, No.1, 2015].
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh, Erawati. Beatrix Yarsilva, Jega. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, Return On Asset (ROA) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur BEI pada Periode Tahun 2016-2018*. [Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol.9, No.3.2019]
- Vidyarto, Nugroho. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. [Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol.10, No. 1. 2019].

V. Wiratna, Sujarweni.2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Yeye Susilowati, Ratih Widyawati dan Nuraini. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (studi empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014-2016)*. [Prosiding, Vol.1 No.3, 2018].